



**KLIPING DIGITAL
DIREKTORAT JENDERAL
PEMBIAYAAN
INFRASTRUKTUR
PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN**

06 – 07 Maret 2023



KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

07 / 03 / 2023

Analisis Pemberitaan Media Online

NO	ANALISIS		TONE
1	TANGGAL	Senin, 6 Maret 2023	+
	MEDIA	https://www.cakrawala.co/ekonomi/7757869545/bank-syariah-indonesia-jadi-bank-terbesar-ke-6-di-indonesia	
	JUDUL	Bank Syariah Indonesia Jadi Bank Terbesar ke 6 di Indonesia	
	NARASUMBER	Direktur Sales & Distribution Bank BSI Anton Sukarna	
	RESUME	PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS) berhasil menjadi bank terbesar ke-6 di Indonesia. Bank ini merupakan hasil penggabungan atau merger dari Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah pada 1 Februari 2021. BSI juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 9 Mei 2018, saat itu bernama PT Bank BRISyariah Tbk. Berdasarkan kapitalisasi pasar BEI, per 3 Maret 2023, kapitalisasi pasar saham BRIS mencapai Rp 72,19 triliun. Kinerja yang cukup menonjol adalah Bank Syariah Indonesia (BSI) menyalurkan 55.260 unit rumah subsidi melalui Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Syariah. Adapun nilai penyaluran tersebut mencapai Rp6,97 triliun hingga 31 Januari 2023. Sementara kuota pembiayaan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) 2023 yang diberikan BP Tapera untuk BSI adalah sebanyak 8.200 unit atau sebesar Rp910 miliar dan kuota pembiayaan Tapera sebanyak 2.500 Unit atau Rp350 miliar.	
2	TANGGAL	Senin, 6 Maret 2023	+
	MEDIA	https://www.bicaraberita.com/nasional/427869965/flpp-buatkan-8200-unit-rumah-dengan-total-anggaran-rp900-miliar	
	JUDUL	FLPP Buatkan 8200 unit Rumah dengan Total Anggaran Rp900 miliar	
	NARASUMBER	Direktur Sales & Distribution Bank BSI Anton Sukarna	



KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

07 / 03 / 2023

Analisis Pemberitaan Media Online

	RESUME	Kuota pembiayaan <u>Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan</u> (FLPP) tahun 2023 sebanyak 8.200 unit atau sebesar Rp 910 miliar. Pembiayaan ini diberikan BP Tapera untuk BSI. Selain kuota pembiayaan Tapera sebanyak 2.500 unit atau Rp350 miliar. BSI, BP Tapera, dan 15 <u>Universitas Islam Negeri</u> (UIN) menandatangani kerja sama tripartit dalam memaksimalkan penyerapan pembiayaan perumahan tahun 2023.	
3	TANGGAL MEDIA JUDUL NARASUMBER RESUME	Senin, 6 Maret 2023 https://jabar.jpnn.com/jabar-terkini/9490/penyelesaian-tol-cisumdawu-molor-menteri-pupr-target-sebelum-idulfitri-rampung Penyelesaian Tol Cisumdawu Molor, Menteri PUPR: Target Sebelum Idulfitri Rampung Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono menargetkan penuntasan pembangunan Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) bisa rampung pada 15 April 2023, atau sebelum Hari Raya Idulfitri 2023. Menurutnya, Tol Cisumdawu itu hampir selesai, tetapi ada petistiwa longsor di seksi 5B yang menyebabkan penyelesaian terhambat. Adapun Kementerian PUPR membangun Tol Cisumdawu yang terdiri dari enam seksi. Proyek itu dibangun dengan skema Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) dengan biaya konstruksi Rp 5,5 triliun. Adapun Seksi 1 dan 2 dikerjakan oleh pemerintah sebagai bagian dari viability gap fund (VGF) guna menaikkan kelayakan investasi tol tersebut. Sementara Seksi 3-6 dikerjakan oleh Badan Usaha Jalan Tol PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT).	+



06 / 03 / 2023

Sumber: cakrawala.co

Bank Syariah Indonesia Jadi Bank Terbesar ke 6 di Indonesia

Editor: Syaefurrahman Albanjary

JAKARTA, CAKRAWALA.CO,- PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS) berhasil menjadi bank terbesar ke-6 di Indonesia. Bank ini merupakan hasil penggabungan atau merger dari Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah pada 1 Februari 2021.

BSI juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 9 Mei 2018, saat itu bernama PT Bank BRISyariah Tbk. Berdasarkan kapitalisasi pasar BEI, per 3 Maret 2023, kapitalisasi pasar saham BRIS mencapai Rp 72,19 triliun.

Ini adalah prestasi yang cukup menonjol setelah bank ini resmi berdiri pada 1 Februari 2021 atau bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H.

Peresmian Bank Syariah Indonesia dilakukan oleh Presiden Joko Widodo (Jokowi) di Istana Negara.

Kinerja yang cukup menonjol adalah Bank Syariah Indonesia (BSI) menyalurkan 55.260 unit rumah subsidi melalui Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Syariah. Adapun nilai penyaluran tersebut mencapai Rp6,97 triliun hingga 31 Januari 2023.

Sementara kuota pembiayaan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) 2023 yang diberikan BP Tapera untuk BSI adalah sebanyak 8.200 unit atau sebesar Rp910 miliar dan kuota pembiayaan Tapera sebanyak 2.500 Unit atau Rp350 miliar.

Menurut Direktur Sales & Distribution Bank BSI Anton Sukarna penyaluran pembiayaan KPR Bersubsidi BSI selama 2022 mencapai Rp1,1 triliun dengan total penjualan lebih dari 7.630 ribu unit rumah.

Adapun penyaluran pembiayaan KPR subsidi tersebar di area Aceh, Medan, Palembang, Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Banjarmasin dan Makassar.

Bank Syariah Indonesia merupakan hasil penggabungan dari PT Bank BRISyariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, dan PT Bank BNI Syariah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara resmi mengeluarkan izin penggabungan tiga usaha bank syariah tersebut pada 27 Januari 2021 melalui surat Nomor SR-3/PB.1/2021.

Komposisi pemegang saham Bank Syariah Indonesia adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 51,47 persen, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 23,24 perseb, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 15,38 persen. Sisanya saham BRIS dipegang masyarakat sebanyak 9,91 persen.

Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN,



KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

06 / 03 / 2023

Sumber: cakrawala.co

Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.

Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas.

Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cerminan wajah perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (Rahmatan Lil 'Aalamiin).

<https://www.cakrawala.co/ekonomi/7757869545/bank-syariah-indonesia-jadi-bank-terbesar-ke-6-di-indonesia>



06 / 03 / 2023

| Sumber: bicaraberita.com

FLPP Buatkan 8200 unit Rumah dengan Total Anggaran Rp900 miliar

Editor: Vito Adhityahadi

BICARABERITA -- Kuota pembiayaan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) tahun 2023 sebanyak 8.200 unit atau sebesar Rp 910 miliar. Pembiayaan ini diberikan BP Tapera untuk BSI.

Selain kuota pembiayaan Tapera sebanyak 2.500 unit atau Rp350 miliar.

BSI, BP Tapera, dan 15 Universitas Islam Negeri (UIN) menandatangani kerja sama tripartit dalam memaksimalkan penyerapan pembiayaan perumahan tahun 2023.

"Kami berharap melalui program ini dapat memberikan manfaat yang berarti bagi para pegawai di lingkungan UIN," tutup Arie

Baginda Siregar, Deputy Komisioner BP Tapera Bidang Pemanfaatan Dana Tapera.

Direktur Sales & Distribution Bank BSI Anton Sukarna mengungkapkan, penyaluran pembiayaan KPR Bersubsidi BSI selama 2022 mencapai Rp 1,1 triliun dengan total penjualan lebih dari 7.630 unit rumah secara nasional.

"Ini tersebar di area Aceh, Medan, Palembang, Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Banjarmasin dan Makassar," jelas Anton dalam rilisnya.

<https://www.bicaraberita.com/nasional/427869965/flpp-buatkan-8200-unit-rumah-dengan-total-anggaran-rp900-miliar>



06 / 03 / 2023

Sumber: jpnn.com

Penyelesaian Tol Cisumdawu Molor, Menteri PUPR: Target Sebelum Idulfitri Rampung

Redaktur : Ridwan Abdul Malik

Reporter : Nur Fidhiah Sabrina

jabar.jpnn.com, BANDUNG - Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono menargetkan penuntasan pembangunan Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) bisa rampung pada 15 April 2023, atau sebelum Hari Raya Idulfitri 2023.

Menurutnya, Tol Cisumdawu itu hampir selesai, tetapi ada petistiwa longsor di seksi 5B yang menyebabkan penyelesaian terhambat.

“Makanya kami ada perbaikan konstruksi,” kata Basuki dalam keterangannya, Senin (6/3).

Dengan adanya longsor itu, pembangunan jalan tol di ruas tersebut akan diubah menjadi jembatan.

Karena, kata dia, paket pembangunan lainnya di ruas Tol Cisumdawu sudah selesai.

“Saya inginkan sebelum lebaran bisa dipakai untuk mudik bisa,” ujarnya.

Adapun Kementerian PUPR membangun Tol Cisumdawu yang terdiri dari enam seksi. Proyek itu dibangun dengan skema Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) dengan biaya konstruksi Rp 5,5 triliun.

Adapun Seksi 1 dan 2 dikerjakan oleh pemerintah sebagai bagian dari viability gap fund (VGF) guna menaikkan kelayakan investasi tol tersebut. Sementara Seksi 3-6 dikerjakan oleh Badan Usaha Jalan Tol PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT).

Sejauh ini, Seksi 1 Cileunyi-Pamulihan sepanjang 11,45 km telah beroperasi sejak Januari 2022. Kemudian pembangunan fisik Seksi 2 Pamulihan-Sumedang sepanjang 17,05 km sudah mencapai 94,7 persen.

Lalu Seksi 3 Sumedang-Cimalaka sepanjang 4,05 km konstruksinya telah rampung 100 persen. Sedangkan untuk pembangunan Seksi 4 Cimalaka-Legok sepanjang 8,20 km, Seksi 4A telah rampung sebesar 87,93 persen dan Seksi 4B telah sebesar 58 persen.

Untuk Seksi 5 Legok-Ujungjaya sepanjang 14,9 km, konstruksinya sudah rampung sebesar 60,9 persen di seksi 5A dan sebesar 63 persen di 5B. Dan yang terakhir Seksi 6 Ujung Jaya-Dawuan, untuk 6A telah rampung sebesar 98,2 persen dan untuk 6B sudah rampung 100 persen.

<https://jabar.jpnn.com/jabar-terkini/9490/penyelesaian-tol-cisumdawu-molor-menteri-pupr-target-sebelum-idulfitri-rampung>